

## Polisi Terombang-ambing di Laut saat Kawal Kotak Suara Antar-Pulau

**NIAS SELATAN (IM)** – Video yang memperlihatkan petugas keolisian terombang-ambing di tengah laut akibat perahu kecil yang ditumpanginya rusak. Anggota polisitu sedang mengawal kotak hasil pemungutan suara Pemilu 2024 dari Desa Sibaranun menuju kantor PPK Pulau Pulau Batu Barat. Kejadian tersebut terjadi pada Kamis 15 Februari 2024 sekitar pukul 14.30 WIB. Dalam video berdurasi dua menit tersebut, salah seorang petugas polisi Bripda Eben Zebua yang mengawal kotak suara merekam kejadian yang menimpa dirinya bersama dengan masyarakat lainnya. Dalam video amatir tersebut, Bripda Eben Zebua menceritakan, dirinya

berada di tengah laut dan perahu yang mereka tumpanginya dalam kondisi rusak dan saat ini anak buah kapal sedang berupaya memperbaiki.

Kasi Humas Polres Nias Selatan, Bripka Dian Octo Tobing membenarkan kejadian yang menimpa salah seorang anggota polisi yang mengawal kotak suara dan sempat terombang-ambing di tengah laut selama empat jam akibat mesin sampan rusak.

Meski sempat terombang-ambing, akhirnya sampan yang mengangkut kotak hasil pemungutan suara Desa Sibaranun berhasil tiba di Pulau Pulau Batu Barat pada pukul 18.30 WIB dengan dibantu nelayan setempat. • **osm**

## Polsek Pondok Aren Amankan 39 Motor dari Pelajar Bolos Sekolah

**TANGSEL (IM)** – Jajaran Polsek Pondok Aren, Tangerang Selatan (Tangsel), mengamankan 39 sepeda motor. Motor itu merupakan milik 22 pelajar yang bolos sekolah yang terjaring razia saat nongkrong di Jalan Katro, Perigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Sebagian lagi motor tersebut milik pelajar yang sempat kabur saat akan diamankan petugas. Motornya ditinggalkan di tempat tongkrongan tersebut.

“Terdapat 39 kendaraan roda dua, untuk anak-anaknya ada yang kabur dan kendaraan roda dua ditinggal,” kata Kapolsek Pondok Aren Kompol Bambang Askar Sodik kepada wartawan, Jumat (16/2/2024).

Beberapa pelajar yang diamankan polisi kemudian diminta mendorong motornya. Rata-rata mereka belum punya surat izin mengemudi (SIM).

“Motornya kita suruh

dorong. Mereka rata-rata belum punya SIM,” katanya.

Saat ini motor tersebut diamankan di Polsek Pondok Aren. Polisi mempersilakan orang tuanya mengambil motornya kembali dengan membawa surat-surat yang lengkap. Beberapa motor di antaranya memakai knalpot brong. Ada juga motor yang tidak menggunakan pelat motor.

“Motor sementara diamankan. Kita minta lengkapi dulu surat, knalpot dibalik ke standar, pasang pelat nopol dan surat pernyataan RT-RW, lurah serta pihak sekolah,” katanya.

Sebelumnya diberitakan, polisi mengamankan 22 pelajar SMA dari SMA di Tangsel dan Tangerang, di Jalan Katro, Kampung Perigi, Pondok Aren, Tangsel, pada Jumat (16/2/2024) sekitar pukul 09.00 WIB pagi tadi. Mereka kedatangan membolos sekolah. • **lus**

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANT



## BIDDOKKES POLDA MALUKU UTARA ADAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PPS DAN PPK

Dokter kepolisian memeriksa tensi anggota PPS saat pemeriksaan kesehatan di Kantor Kecamatan, Kota Ternate, Maluku Utara, Jumat (16/2). Kegiatan yang dilakukan Biddokkes Polda Maluku Utara itu guna memastikan kesehatan anggota PPK dan PPS dalam kondisi sehat saat bertugas terutama setelah pencoblosan Pemilu 2024.

## Bareskrim Polri Sebut Tersangka Kasus Illegal Logging di Kalteng akan Bertambah

Penyidik Polri terus melakukan pengembangan kasus perambahan hutan di Kalteng, termasuk mendalami dugaan pemalsuan dokumen.

**JAKARTA (IM)** - Bareskrim Polri menangkap MJ, tersangka kasus illegal logging di Desa Tumbang Baloi, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Pihak Bareskrim Polri menyebut jumlah tersangka dalam kasus illegal logging akan bertambah.

“Hari Senin, 12 Februari,

jam 12 kita sudah tahap I ke kejaksaan. Jadi ada dua berkas yang kita kirim. Pertama terkait yang tersangkanya atas nama MJ, itu sebagai surveyor-nya mewakili pengurus korporasi juga. Kedua kita mengirim berkas korporasinya. Kita berkas, kita kirim juga, kita tetapkan tersangka, yaitu PT CSS-nya,” kata Kasubdit III Dittipidter Bareskrim Polri Kombes Feby DP Huta-tagalung, Jumat (16/2).

Penyidik

Polri akan terus melakukan pengembangan dugaan perambahan hutan. Termasuk dugaan adanya tindak pidana lain yang dilakukan berupa pemalsuan dokumen.

“Masih kami kembangkan terus ke adanya dugaan tindak pidana lain, yaitu berupa modus operandi pemalsuan dokumen. Nanti kemungkinan akan ada tersangka lainnya yang ditetapkan,” ungkap Feby.

Terkait kasus ii, pihak Kepolisian telah melakukan koordinasi bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait penetapan tersangka.

Dia juga mengatakan meminta pihak KLHK melakukan evaluasi terkait pengeluaran izin.

“Kita juga sudah sejak tahap I kemarin, kita sudah beri tahuhan, koordinasi ke

Kementerian LHK terkait penetapan tersangka ini. Sehingga kami minta kepada Kementerian untuk mengevaluasi terkait korporasinya,” papar Feby.

“Nanti arahnya, karena yang keluar izin kan Kementerian, nanti kan mereka akan evaluasi kalau memang ditemukan adanya indikasi, pasti akan ada sanksi administrasi, salah satunya pencabutan izin,” katanya.

Seperti diketahui, Dittipidter Bareskrim Polri telah merampungkan penyidikan kasus illegal logging di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Berkas kasus tersebut telah dilimpahkan ke Kejaksaan.

“Baru (dilimpahkan) tahap satu. (Dilimpahkan) Senin kemarin tanggal 12 (Februari 2024),” ujar Dittipidter Bareskrim Polri Brigien

Nunung Syaifuddin saat diminta konfirmasi, Kamis (15/2).

Selama proses pelimpahan perkara, penyidik tetap melakukan penahanan terhadap seorang tersangka berinisial J di Rutan Bareskrim Polri. Dia menerangkan menunggu hasil penelitian dari JPU terhadap berkas perkara dilimpahkan untuk pendalaman penyidikan lainnya.

Sebelumnya diberitakan, Dittipidter Bareskrim Polri membongkar kasus illegal logging di Desa Tumbang Baloi, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Seorang berinisial J, yang juga menjabat sebagai surveyor dari PT CSS, ditetapkan sebagai tersangka.

J diketahui sebagai pemberi perintah pembalakan liar yang kemudian dijual ke Lamongan. • **lus**

## Dedikasi Polisi Gorontalo, Tuntaskan Tugas di TPS Meski Rumah Kebakaran

**JAKARTA (IM)** – Salah satu anggota Polisi di Gorontalo, benar-benar mencurahkan dedikasinya saat bertugas di TPS untuk mengawal jalannya Pemilu 2024. Di saat rumahnya terbakar, anggota Polda Gorontalo ini tetap menjalankan tugas melaksanakan pengamanan di TPS.

Bripda Yusran Adiputra Lameo, anggota Biro SDM Polda Gorontalo, mendapat tugas pengamanan 6 TPS di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Sehari sebelum hari pencoblosan pada Selasa (13/2), Yusran mendapat kabar dari Kapolsek Telaga Biru, bahwa rumahnya di Desa Dulamayo Utara, kebakaran.

Jarak lokasi tugas Yusran dengan kediamannya memakan waktu 45 menit dengan jalur darat. Saat itu, Yusran diperintahkan Kapolsekgar langsung pulang untuk mengecek kondisi

rumahnya yang dilalap api.

Yusran sempat menolak karena ingin menyelesaikan pengawalan di TPS yang sebentar lagi selesai. Kapolsek kemudian dengan tegas memerintahkan Yusran pulang dan melaporkan kejadian tersebut ke atasannya di Biro SDM Polda Gorontalo.

Kabag Binkar AKBP Abdoel Harris Jakin lantas memerintahkan personel lain untuk menggantikan Yusran menjaga pengamanan TPS. Yusran akhirnya pulang dan memeriksa kondisi rumah usai kebakaran. Kedua orang tuanya dievakuasi ke rumah kontrakan sementara yang jaraknya cukup jauh. Tidak ada korban dalam kebakaran tersebut.

Keesokan harinya, pada Rabu (14/2) siang, Yusran bergegas menuju lokasi TPS yang menjadi tanggung jawabnya dan melanjutkan tugas. Dia mengawal sampai

penghitungan suara selesai.

Ibunda Yusran, Salma Y Mayedi, menerangkan, pukul 12.15 Wita, sumber api terlihat dari gudang yang menyambar beberapa barang di sekitar sumber api tersebut. Ibunda saat kebakaran terjadi hanya bisa berteriak meminta bantuan ke warga lainnya. Namun karena lokasi rumah jauh dari tetangga, hanya dilakukan pemadaman seadanya untuk mengantisipasi api yang membesar.

“Karena kondisi rumahnya di desa terpencil dan jauh dari tetangga, sehingga ibunda Bripda Yusran bersama warga yang sempat memadamkan api tidak dapat menyelamatkan barang dari kobaran api,” jelasnya.

Karo SDM Polda Gorontalo Kombes Agus Nugroho menyampaikan rasa prihatin terhadap Yusran atas musibah yang menimpa. • **lus**

## Tamara Tyasmara Akui Cek Kolam Renang Sebelum Dante Tewas Dibenamkan Sang Pacar

**JAKARTA (IM)** - Artis peran Tamara Tyasmara mengakui sudah mengecek kolam renang di wilayah Jakarta Timur sebelum anaknya, Raden Andante Khalif Pramudityo alias Dante (6), tewas diduga dibenamkan sang kekasih, Yudha Arfandi (33), pada 27 Januari 2024.

Tamara mengakui hal ini usai menjalani pemeriksaan psikologis di Mapolda Metro Jaya, Kamis (15/2).

“Sempat tanggal 22 (Januari, mengecek). Itu hal yang wajar untuk orang yang kenal aku,” kata Tamara, Kamis (15/2) malam.

Tamara mengaku, sebagai ibu, dia kerap melakukan kebiasaan itu.

“Dante mau main playground saja harus cek dulu playgroundnya bersih atau enggak. Apalagi berenang,” ujarnya.

“Dante sakit saja obatnya (diminum) per berapa menit harus aku catetin, tetapi memang aku orangnya seperti itu,” kata Tamara menambahkan.

Sementara itu, Kasubdit Jatan-ras Direktorat Reserse Kriminal

Umum Polda Metro Jaya, AKBP Rovana Richard Mahenu, mengungkapkan, Tamara menyurvei kolam renang bersama Yudha, sepekan sebelum Dante berenang di sana.

“Mereka setelah mengecek fasilitas yang ada di kolam renang itu, akhirnya memutuskan untuk nantinya akan latihan berenang di kolam renang tersebut,” jelas Rovana.

Yudha diduga membenamkan Dante sebanyak 12 kali di dalam kolam sedalam 1,5 meter. Ia menenggelamkan Dante dengan memegang pinggang memakai kedua tangannya. Setiap kali korban hendak menggapai tepi kolam, tersangka menarik badan maupun kaki dari korban untuk terus berenang. Akibat kejadian ini, sisa makanan dan buah ke luar dari hidung serta mulut korban. Dokter menyatakan, Dante meninggal kehabisan oksigen karena tenggelam.

Kini, tersangka telah ditahan di Mapolda Metro Jaya. Yudha dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 76 c juncto Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35

Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan atau Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana, dan atau Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan, dan atau Pasal 359 KUHP tentang Kelalaian yang Menyebabkan Kematian.

**Diperiksa Tiga Jam**

Artis Tamara Tyasmara mengaku kelelahan setelah tiga jam menjalani pemeriksaan psikologis terkait kematian putranya, di Mapolda Metro Jaya, Kamis (15/2).

Pemeriksaan itu dilakukan Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia (Apsifor) dan Bagian Psikolog Biro Sumber Daya Manusia Polda Metro Jaya sejak sore hingga malam hari. “Klien saya diminta keterangannya hampir kurang lebih tiga jam. Tetapi, dikarenakan kondisinya klien kami juga mungkin capek, nanti kami akan schedule ulang untuk pemeriksaan lebih lanjut,” ujar kuasa hukum Tamara, Sandy Arifin. • **lus**

**TELAH BERPULANG**  
Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada - Ku, tidak akan mati selama-lamanya.  
Yohanes 11:26

**Maria Sri Woelandari**  
( Tan Gwat Kiem Nio )  
Usia 97 tahun  
Disemayamkan di Rumah Duka Tiong Hoa Ie Wan Ruang J

Upacara Tutup Peti Misa Requiem  
Jumat, 16 Febuari 2024 Sabtu, 17 Febuari 2024  
Pukul 13.00 WIB Pukul 18.00 WIB

Ibadah Pemberangkatan  
Minggu, 18 Febuari 2024  
Pukul 08.00 WIB

Diberangkatkan ke Krematorium Kedungmundu  
Pukul 08.30 WIB

Pelayanan Kematian  
*Bambang Purnomo*  
Telp. 024 - 3586354 / 081. 2251. 2850